

## Analisis Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Karakter Anak Usia Dini Di TK Aba 05

Egita

<sup>1</sup>Fakultas Agama Islam, <sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri  
No.3, Glugur Darat li, Kec. Medan Timur.,  
Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email : egita@gmail.com

### Abstrak

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua terhadap perkembangan karakter anak usia dini di TK ABA 05. Dengan rumusan masalah pada penelitian ini adalah: "Apakah terdapat pengaruh pola asuh orangtua terhadap perkembangan karakter anak usia dini di TK ABA 05" Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah angket, sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis Regresi Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Statistik (Uji t) dan Uji Koefisien Determinasi. Hasil perhitungan dengan menggunakan uji t menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  variabel pola asuh orangtua (X) = 4.275. Nilai  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dimana dengan jumlah  $n = 85$  berdasarkan tingkat kesalahan  $\alpha 0,05$  dan  $dk = n - 2$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,66177. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa  $4.275 > 1,66177$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka variabel pola asuh orangtua memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dengan variabel Perkembangan Karakter Anak Usia Dini. Hasil perhitungan dengan menggunakan uji Determinasi diketahui bahwa pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Perkembangan Karakter Anak Usia Dini sebesar 0.425 atau 42.5 % sedangkan sisanya sebesar 57.5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dari hasil pengujian terlihat bahwa semua variabel bebas (Pola Asuh Orangtua) berpengaruh terhadap Y (Perkembangan Karakter Anak Usia Dini).

**Kata Kunci:** Pola Asuh Orangtua Dan Perkembangan Karakter Anak Usia Dini

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak setiap warga Negara serta modal dasar untuk setiap insan yang berkualitas di muka bumi ini, tidak terkecuali untuk pendidikan anak usia dini ini juga di dalamnya merupakan hak bagi warga Negara dalam mengembangkan potensi anak sejak usia dini serta dalam beberapa penelitian ditemukan bahwa anak usia dini (AUD) merupakan pondasi terbaik untuk mengembangkan masa depannya kelak. Dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga enam tahun yang diberikan pendidikan serta rangsangan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, baik jasmani maupun rohani agar di dalam pendidikan anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut sesuai umurnya.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu jenjang sebelum jenjang pendidikan dasar (SD) yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Anak adalah investasi terbesar bagi bangsa dan keluarga karena anak adalah generasi penerus bangsa, alangkah bahagiannya keluarga yang melihat anaknya berhasil di waktu anak sudah dewasa, maka dari itu kunci sukses agar berjalanya pendidikan anak usia dini (AUD) yang berkualitas adalah adanya implementasi kurikulum yang didalamnya adanya kreatifitas guru, professional guru sehingga bisa mendapatkan hasil yang memuaskan tanpa terfokus pada hasilnya melainkan lebih mementingkan proses dan tumbuh kembang anak usia dini. Mendidik karakter atau akhlak anak merupakan suatu kewajiban bagi orangtua, hal ini sesuai dengan hadits Nabi yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Ibnu Abbas r.a bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda: "Muliakanlah anak-anak kalian dan perbaikilah adab mereka".

Seorang sahabat mulia, Abdullah bin Umar r.a menyampaikan seruannya kepada kedua orangtua dengan bahasa yang sangat lembut, "Didiklah anakmu dengan adab, karena sesungguhnya engkau bertanggung jawab atas apa yang engkau didikkan dan apa yang engkau ajarkan Sedangkan ia bertanggung jawab mengenai kebaktian dan kepatuhannya kepadamu". Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa anak merupakan tanggung jawab orangtua dalam mendidiknya. Oleh karena itu, orangtua mempunyai peranan yang sangat mendasar dalam pembentukan karakter bagi anak-anaknya. Anak usia dini adalah "individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat".

Adapun batas usia anak usia dini atau yang sering disebut sebagai anak usia pra-sekolah yaitu anak yang berusia "dari umur 0;0 sampai kira-kira umur 6;0 tahun". Memberikan pola asuh yang baik perlu dilakukan, terutama pada anak usia dini khususnya yang berada antara usia 3-6 tahun, karena pada masa ini panca indranya masih dalam masa peka. Pada masa ini pula muncul gejala kenakalan. Anak sering menentang kehendak orangtua, kadang-kadang menggunakan kata-kata kasar, dengan sengaja melanggar apa yang dilarang dan tidak melakukan apa yang harus dilakukan. Maka, orangtua hendaknya benar-benar memberikan pola asuh yang tepat pada masa ini, karena masa ini adalah masa pembentukan bagi anak dan juga dikatakan sebagai masa "golden

age (usia keemasan) yaitu usia yang sangat berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya”.

Dengan demikian, perhatian, kendali dan tindakan orangtua merupakan salah satu bentuk pola asuh yang akan memberikan dampak panjang terhadap kelangsungan perkembangan fisik, mental serta karakter anak. Maka orangtua hendaknya tidak hanya memerintah anak untuk melakukan hal-hal yang baik melalui ucapan, akan tetapi orangtua juga harus mampu menjadi contoh yang baik bagi anak serta selalu berperilaku baik, karena segala yang dilakukan orangtua akan dicontoh oleh anak-anaknya.

Karakter adalah potret diri seseorang yang sesungguhnya. Setiap orang memiliki karakter dan itu bisa menggambarkan diri seseorang yang sebenarnya apakah baik atau buruk. “Karakter merupakan “ciri khas” yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan ‘mesin’ pendorong bagaimana seorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespons sesuatu”. Melalui pembentukan karakter sejak dini, kelak anak diharapkan mampu secara mandiri berperilaku dengan mengetahui ukuran baik dan buruk serta mampu meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Berdasarkan hasil pra survei yang penulis lakukan di TK ABA 05, penulis melakukan *interview* kepada orangtua terkait dengan pola asuh orangtua dalam membentuk karakter anak usia dini. Upaya orangtua dalam memberikan pola asuh guna membentuk karakter anak yaitu dengan memberikan contoh atau menjadi tauladan yang baik kepada anak, mengajarkan anak tentang sikap religius, sopan santun, mandiri, menghormati orang lain, serta disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Relita yang ada, setelah penulis mengobservasi lokasi penelitian ternyata terdapat kesenjangan antara pola asuh yang diberikan orangtua terhadap karakter atau perilaku yang anak lakukan. Karakter anak usia dini belum semuanya baik. Hal ini terlihat dari perilaku anak, apalagi ditambah zaman globalisasi sekarang ini serta semakin canggihnya teknologi, anak-anak usia balita sudah mulai menggunakan *handphone* (HP) dan sering menangis jika dilarang, sehingga banyak terjadi pelanggaran nilai moral, anak tidak kontrol dalam bermain, seperti suka berkelahi, suka merebut milik orang lain, susah dinasehati, melawan jika dilarang, dan terlebih lagi anak suka menjajah orangtua, anak menjadi raja kecil sedangkan orangtua sebagai budak yang harus melayani dan menuruti segala yang dimintanya.

Apabila masalah tersebut dibiarkan, kemudian jika anak tidak diberikan pola asuh yang benar, terlebih jika orangtua tetap menjadikan anak sebagai raja kecil yang dituruti segala kehendaknya, 10 atau 20 tahun mendatang dampaknya akan terasa ketika anak sudah tumbuh remaja atau dewasa. Anak akan tumbuh menjadi pribadi yang tidak berkarakter. Tentu saja hal ini tidak diinginkan oleh siapapun terutama oleh orangtua. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian untuk membantu orangtua dalam membina dan mendidik anak agar mampu menjadi insan yang berkarakter dalam menjalani kehidupan dalam masyarakat. Dari paparan diatas, bahwa pola asuh, perkembangan karakter, dan stimulasi yang baik akan mendorong perkembangan anak secara optimal, akan tetapi dalam paparan atas peneliti ingin mengamati dan mengkaji bagaimana hubungan pengasuhan/pola asuh orangtua terhadap perkembangan anak, khusus perkembangan karakter anak, sehingga peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan memilih judul “Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Perkembangan Karakter Anak Usia Dini di TK ABA 05”.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah angket, sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis Regresi Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Statistik (Uji t) dan Uji Koefisien Determinasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas Pola Asuh Orangtua

Berdasarkan jawaban responden dilakukan perhitungan uji validitas dengan bantuan program SPSS dengan jumlah sampel penelitian 85 orang responden maka diketahui hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Pola Asuh Orangtua

Item-Total Statistics					
	Scale Variance if Item Deleted	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	r <sub>tabel dengan N=85</sub>	Keterangan
No Pertanyaan 1	9.580	.721	.337	0,1796	Valid
No Pertanyaan 2	9.392	.713	.378	0,1796	Valid
No Pertanyaan 3	9.737	.714	.373	0,1796	Valid
No Pertanyaan 4	9.817	.721	.343	0,1796	Valid
No Pertanyaan 5	9.381	.707	.416	0,1796	Valid
No Pertanyaan 6	9.024	.685	.560	0,1796	Valid
No Pertanyaan 7	9.281	.701	.458	0,1796	Valid
No Pertanyaan 8	9.928	.723	.355	0,1796	Valid
No Pertanyaan 9	9.219	.700	.457	0,1796	Valid
No Pertanyaan 10	9.715	.721	.366	0,1796	Valid

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diketahui terdapat 10 item pernyataan yang mewakili Pola Asuh Orangtua. Masing-masing item tersebut mewakili r hitung yang lebih besar dari pada r tabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ), maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 10 item tersebut valid.

#### b. Uji Validitas Perkembangan Karakter Anak Usia Dini

Berikut ini tabel hasil perhitungan validitas untuk Perkembangan Karakter Anak Usia Dini yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Validitas Perkembangan Karakter Anak Usia Dini

Item-Total Statistics
-----------------------

	Scale Variance if Item Deleted	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	$r_{\text{tabel}}$ dengan N=85	Keterangan
No Pertanyaan 1	9.774	.710	.425	0,1796	Valid
No Pertanyaan 2	9.456	.704	.325	0,1796	Valid
No Pertanyaan 3	9.820	.699	.302	0,1796	Valid
No Pertanyaan 4	10.024	.710	.384	0,1796	Valid
No Pertanyaan 5	9.575	.691	.401	0,1796	Valid
No Pertanyaan 6	9.155	.674	.399	0,1796	Valid
No Pertanyaan 7	8.855	.668	.352	0,1796	Valid
No Pertanyaan 8	10.009	.704	.421	0,1796	Valid
No Pertanyaan 9	9.451	.685	.322	0,1796	Valid
No Pertanyaan 10	9.562	.695	.415	0,1796	Valid

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diketahui terdapat 10 item pernyataan yang mewakili Perkembangan Karakter Anak Usia Dini. Masing-masing item tersebut mewakili  $r$  hitung yang lebih besar dari pada  $r$  tabel ( $r$  hitung >  $r$  tabel), maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 10 item tersebut valid.

#### c. Uji Reliabilitas Pola Asuh Orngtua

Berdasarkan jawaban responden dilakukan perhitungan Uji Reliabilitas dengan bantuan program SPSS dengan jumlah sampel penelitian 85 orang responden maka diketahui hasil uji validitas sebagai berikut :

**Tabel 3. Uji Reliabilitas Variabel Pola Asuh Orngtua**

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.715	.715	10

Nilai koefisien realibilitas (*Cronbach's Alpha*) di atas adalah  $0,715 > 0,60$ , hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang diuji sudah reliabel dan dapat dilanjutkan untuk menjadi bahan penelitian.

#### d. Uji Reliabilitas Perkembangan Karakter Anak Usia Dini

**Tabel 4. Uji Reliabilitas Perkembangan Karakter Anak Usia Dini**

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.703	.703	10

Nilai koefisien realibilitas (*Cronbach's Alpha*) di atas adalah  $0,703 > 0,60$ , hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang diuji sudah reliabel dan dapat dilanjutkan untuk menjadi bahan penelitian.

## 2. Pengujian Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas Data

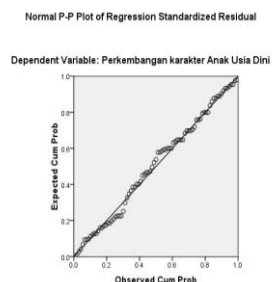
Uji normalitas model regresi dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik dengan melihat histogram dan normal *probability plot*. Apabila *ploting* data membentuk satu garis lurus diagonal maka distribusi data adalah normal berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan diagram.

**Tabel 5. Uji Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pola Asuh Orangtua	Perkembangan karakter Anak Usia Dini
N		85	85
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	37.8353	38.0118
	Std. Deviation	3.31608	3.40691
Most Extreme Differences	Absolute	.148	.163
	Positive	.098	.111
	Negative	-.148	-.163
Kolmogorov-Smirnov Z		1.362	1.500
Asymp. Sig. (2-tailed)		.049	.022
a. Test distribution is Normal.			

Sumber : Data Diolah, 2021.

Berdasarkan tabel Kolmogorov-Smirnov Test dapat diketahui apakah data penelitian telah terdistribusi normal atau tidak, dan hasil test distribution ternyata menunjukkan normal. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada gambar Normal P-Plot berikut ini :



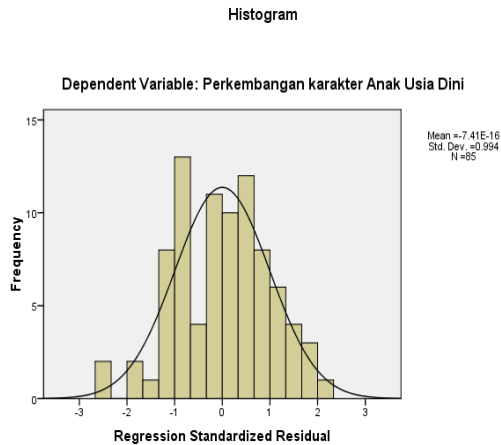
**Gambar 1. Output SPSS Normal P-Plot**

Sumber : Data Diolah, 2021.

Pada gambar 4.2 Normal P-Plot menunjukkan bahwa distribusi data cenderung mendekati garis distribusi normal, distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan, berarti data tersebut mempunyai pola seperti distribusi normal, artinya data tersebut sudah layak untuk dijadikan bahan dalam penelitian.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.



**Gambar 2. Output SPSS Grafik Histogram**

Sumber : Data Diolah, 2021.

Dari grafik Histogram di atas diketahui bahwa titik-titik yang dihasilkan membentuk suatu pola grafik tertentu, sebaran data membentuk suatu grafik yang memiliki titik tertinggi pada garis vertikal nol. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas, dengan perkataan lain: variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homoskedastis.

**c. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat koefisien *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$ . Dengan kata lain data yang baik dapat dilihat apabila memiliki nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 dan apabila nilai *Tolerance* dan VIF tidak sesuai dengan ketentuan tersebut maka data penelitian mengandung multikolinearitas yang berarti tidak layak digunakan sebagai data penelitian.

Berikut adalah hasil uji multikolinearitas dari output SPSS yang dilakukan.

**Tabel 6. Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant) Pola Asuh Orangtua	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Perkembangan karakter Anak Usia Dini

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (data diolah)

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai  $VIF < 10$  untuk variabel penelitian Perkembangan Karakter Anak Usia Dini, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model regresi sehingga data dikatakan baik dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

**3. Pengujian Regresi Sederhana**

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X) terhadap Perkembangan Karakter Anak Usia Dini (Y) digunakan regresi sederhana dan dapat diketahui seperti tabel berikut ini :

**Tabel 7. Hasil Output Regresi Sederhana Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.498	3.877		5.545	.000
Pola Asuh Orang Tua	.436	.102	.425	4.275	.000

a. Dependent Variable: Perkembangan Karakter Anak Usia Dini

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (data diolah)

Hubungan positif antara Pola Asuh Orangtua (X) terhadap Perkembangan Karakter Anak Usia Dini (Y) ini juga dapat dilihat dari besarnya intersep yang diperoleh dari hasil perhitungan yang digunakan alat bantu SPSS 22.0 besarnya konstanta  $\alpha = 21.498$ ,  $\beta x = 0.436$ . Dari besarnya nilai  $\alpha$ ,  $\beta x$  tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = 21.498 + 0.436 X$$

Persamaan regresi sederhana tersebut menunjukkan bahwa:

1. Nilai konstanta  $\alpha = 21.498$  yang berarti apabila Pola Asuh Orangtua (X) konstan, maka nilai dari Perkembangan Karakter Anak Usia Dini (Y) sebesar 21.498.
2. Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa bilamana pola asuh orangtua (X) meningkat 1 persen maka akan memberikan pengaruh meningkatnya Perkembangan Karakter Anak Usia Dini (Y) sebesar 43.6 %.

#### 4. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Selanjutnya untuk mengetahui keamatan pengaruh (signifikan) antara variabel bebas dan terikat perlu dilakukan pengujian hipotesis yang dapat diketahui berdasarkan tabel berikut.

**Tabel 8. Hasil Output Uji Hipotesis (Uji t) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.498	3.877		5.545	.000
Pola Asuh Orang Tua	.436	.102	.425	4.275	.000

a. Dependent Variable: Perkembangan Karakter Anak Usia Dini

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (data diolah)

Tabel 4.10 juga menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  variabel pola asuh orangtua (X) = 4.275. Nilai  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ , dimana dengan jumlah  $n = 85$  berdasarkan tingkat kesalahan  $\alpha 0,05$  dan  $dk = n - 2$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,66177. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa  $4.275 > 1,66177$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka variabel pola



asuh orangtua memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dengan variabel Perkembangan Karakter Anak Usia Dini.

### 5. Pengujian Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Pola Asuh Orangtua (X) terhadap variabel Perkembangan Karakter Anak Usia Dini (Y) dihitung dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 22.0 seperti tabel di bawah ini :

**Tabel 9. Hasil Output Determinasi X dan Y**

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.425 <sup>a</sup>	.180	.171	3.10270	.180	18.279	1	83	.000	1.119

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orangtua

b. Dependent Variable: Perkembangan karakter Anak Usia Dini

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (data diolah)

Untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh Pola Asuh Orangtua (X) terhadap Perkembangan Karakter Anak Usia Dini (Y) digunakan uji determinasi. Berdasarkan Tabel 4.11 dengan nilai R Square 0.402 diketahui bahwa pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Perkembangan Karakter Anak Usia Dini sebesar 0.425 atau 42.5 % sedangkan sisanya sebesar 57.5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dari hasil pengujian terlihat bahwa semua variabel bebas (Pola Asuh Orangtua) berpengaruh terhadap Y (Perkembangan Karakter Anak Usia Dini).

### 4. KESIMPULAN

Setelah menganalisa data dan mendapatkan hasil penelitian serta diuraikan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan dengan menggunakan uji t menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  variabel pola asuh orangtua (X) = 4.275. Nilai  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ , dimana dengan jumlah  $n = 85$  berdasarkan tingkat kesalahan  $\alpha 0,05$  dan  $dk = n - 2$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,66177. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa  $4.275 > 1,66177$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka variabel pola asuh orangtua memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dengan variabel Perkembangan Karakter Anak Usia Dini.
2. Hasil perhitungan dengan menggunakan uji Determinasi diketahui bahwa pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Perkembangan Karakter Anak Usia Dini sebesar 0.425 atau 42.5 % sedangkan sisanya sebesar 57.5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dari hasil pengujian terlihat bahwa semua variabel bebas (Pola Asuh Orangtua) berpengaruh terhadap Y (Perkembangan Karakter Anak Usia Dini).

### 5. REFERENSI

Harfiani, R. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar TK/RA dengan Metode Demonstrasi di Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal FAI UMSU 2016-2017. Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam INTIQAD, 5(2).

- Jf, N. Z., & Latif, M. A. (2020). Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Paud. Indonesian Journal Of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini, 2(1), 1-16.
- Jf, N. Z., & Rahmayani, C. (2021). Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Audio Visual Di Ra. Raudatul Ilmi Kecamatan Medan Denai. Aud Cendekia, 1(1), 30-48.
- Kasiram, M. (2012). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: UIN-Maliki Press.
- Khadijah, M. A., & Jf, N. Z. (2021). Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori Dan Strateginya. Merdeka Kreasi Group.
- Lexy, J. M, (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Limbong, I. E., & Ginting, N. (2021). Pengaruh Kemampuan Baca Alquran Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Baru Kab. Tapanuli Tengah. Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman, 6(1), 35-44.
- Limbong, I. E. (2021). Aspek Finansial Pendidikan Islam. Jurnal Kajian Islam Kontemporer (Jurkam), 1(3), 147-154.
- Mahkota, (2019). Al-qur'an dan Terjemahan. Jakarta: Mahkota.
- Masitah, W. (2018). Impact Of Habituation Methods On Children Moral And Social Emotional Development. 5374, 30–33.
- Masitah, W. (2021, January). Parenting Is A Form Of Children's Moral. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 156-165).
- Masitah, W., & Sitepu, J. M. (2021). Development Of Parenting Models In Improving Children's Moral Development. Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam, 4(3), 769-776.
- Masitah, W., & Wahyuni, N. Application Of 2013 Curriculum In Improving Children's Partnership Through Montessori Method In Al Falah Raudatul Athfal Tapanuli Utara.
- Masitah, W., Fadilatul, F., & Lubis, A. (2021, June). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi. In Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora (Vol. 1, No. 1, Pp. 428-433).
- Masitah, W dan Setiawan, H.R. (2019). Peran Pendidikan Anak Usia Dini terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Daarul Istiqlal Deli Serdang Tahun Ajaran 2016-2017. Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam INTIQAD, 6(1).
- Masitah, W., & Hastuti, J. (2017). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Kelompok B Ra Saidi Turi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 8(2), 147-177.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decapage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2).
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral Dan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Pembiasaan Di Ra. Al-Hikmah. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 10(1), 174-187.
- Masitah, Widya; Rudi Setiawan, Hasrian. Peran Pendidikan Anak Usia Dini terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Daarul Istiqlal Deli Serdang Tahun Ajaran 2016-2017. Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam INTIQAD, Vol 9, No 1 (2017).
- Muslich. (2013). Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional, Cetakan 1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, M. dan Sitepu, M. (2018). Dampak Pola Asuh Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Lingkungan X Kel Suka Maju Kec Medan Johor. Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam "Intiqad", 10(1).
- Nasution, M. (2017). Upaya Meningkatkan Moral Pada Anak Melalui Pembiasaan Berbagi Di Ra Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 8(2), 84-100.
- Nasution, M., & Sitepu, J. M. (2018). Dampak Pola Asuh Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Lingkungan X Kel Suka Maju Kec Medan Johor. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 10(1), 117-140.

- Nasution, M. (2021, January). Factors Affecting Smartphone Addiction In Children. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 108-115).
- Nasution, M. (2020, February). Rahmah Based Education. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 395-400).
- Nurul Zahriani, J. F., & Wahyuni, N. S. (2021). Upaya Kepala Sekolah Dalam Peningkatkan Kinerja Guru Dan Partisipasi Orangtua Terhadap Pelaksanaan Aktivitas Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Tk Swasta Tunas Bangsa Medan Timur. *Pendalas: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 92-109.
- Nurzannah, N., & Sitepu, J. M. (2020, February). Analysis Of Text Books Of Early Islamic Education In Primary Schools (Published By Erlangga And Yudhistira). In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 598-608).
- Primanisa, R., & Jf, N. Z. (2020). Tindak Lanjut Hasil Asesmen Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak (Tk). *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 3(1).
- Raniyah, Q., & Syamsudin, A. (2019, April). Centerred Concentration For Adhd Children Via Educational Game. In International Conference On Special And Inclusive Education (Icsie 2018) (Pp. 422-426). Atlantis Press.
- Raniyah, Q. (2016). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Salsa Ta 2015/2016 (Doctoral Dissertation, Unimed).
- Samani, M dan Hariyanto. (2013). Pendidikan Karakter, Cetakan 3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Pengaruh Konsep Diri, Minat Dan Inteligensi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 20-34
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fai Umsu 2016-2017. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 47-67.
- Sitepu, J. M., & Janita, S. R. (2017). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik Di Raudhatul Athfal Nurul Huda Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 73-83.
- Sitepu, J. M., Nasution, M., & Masitah, W. (2021). The Development Of Islamic Big Book Learning Media For Early Children's Languages. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 735-743.
- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2017). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Coping Stress Pada Mahasiswa Fai Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 68-83.
- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2018). Kreativitas Pembuatan Media Pembelajaran Big Book Pada Guru-Guru Ra Di Kecamatan Medan Maimun. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Sitepu, J. M., & Fanreza, R. (2020, February). Relationship Between Organizational Culture To Lecturer Performance Professionalism In Islamic Religion Faculty University Of Muhammadiyah Sumatera Utara. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 658-663).
- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2017). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Coping Stress Pada Mahasiswa Fai Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 68-83.
- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2018). Kreativitas Pembuatan Media Pembelajaran Big Book Pada Guru-Guru Ra Di Kecamatan Medan Maimun. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Zuriah, N. (2019). Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi. Jakarta: Bumi Aksara.